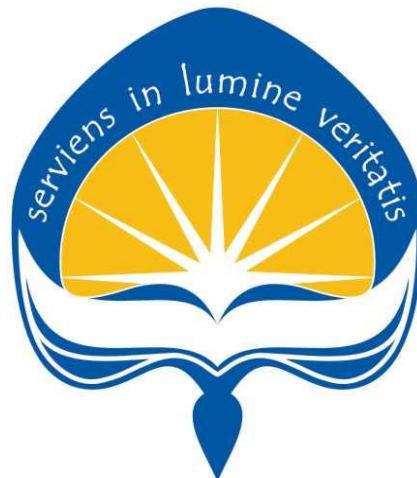


TESIS

**KAJIAN TERHADAP KESIAPAN PELAKSANAAN *E-PROCUREMENT*
DI PEMERINTAHAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN
PRESIDEN NO. 54 TAHUN 2010**



SANTI SANI
NPM : 115101737

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : SANTI SANI
Nomor Mahasiswa : 115101737/PS/MTS
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Kajian terhadap kesiapan pelaksanaan *e-procurement* di
Pemerintahan Daerah berdasarkan Peraturan Presiden
No. 54 tahun 2010

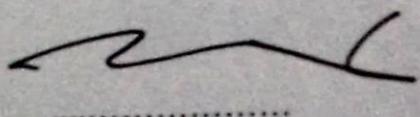
Nama Pembimbing :

Ir. A. Koesmargono M.Const. Mgt., Ph.D.

Tanggal

21/1/2013

Tanda Tangan





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : SANTI SANI
Nomor Mahasiswa : 115101737/PS/MTS
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Kajian terhadap kesiapan pelaksanaan *e-procurement* di
Pemerintahan Daerah berdasarkan Peraturan Presiden
No. 54 tahun 2010

Nama Penguji : **Tanggal** **Tanda Tangan**

Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D. : 21/1/13
(Ketua)

Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D.
(Anggota)

Ferianto Raharjo, ST., MT.
(Anggota)

Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil



Dr. John Tri Hatmoko, M.Sc.

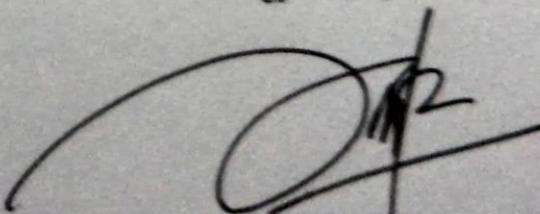
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

KAJIAN TERHADAP KESIAPAN PELAKSANAAN *E-PROCUREMENT* DI PEMERINTAHAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NO. 54 TAHUN 2010

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikat untuk memperoleh gelar Magister di lingkungan Universitas Atma Jaya maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2013



SANTI SANI
115101737/PS/MTS

*Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut,
tapi KETAKUTAN yang membuat kita sulit,
karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan
jangan pernah menyerah untuk mencoba.*

*Maka jangan katakan pada ALLAH SWT aku punya masalah,
tetapi katakan pada masalah aku punya ALLAH yang Maha Segalanya.*

(Imam Ali Bin Abi Tholib)

KATA HANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan perlindungan-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tinggi Program Strata-2 di Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Semoga melalui tugas akhir ini semakin menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil baik bagi penulis maupun pihak lain yang membacanya.

Tugas Akhir ini dalam penyusunannya telah mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. John Tri Hatmoko, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. A. Koesmargono, M. Const. Mgt., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh dosen Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik, mengajar, dan memberikan ilmunya.
4. Suamiku tercinta Pri Kurnia Fandrito, yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta pengorbanannya dengan sabar dan cinta kasihnya mendampingi baik suka maupun duka dalam penulisan tugas akhir ini,

5. Ayah (Abdullah Sani), Ibu (Almh. Martini), kelima saudaraku Linda, Ikhsan, Dedi, Reni dan Ayu yang tak henti-hentinya memberi do'a dan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
6. Mama (Asnawati), Papa (Firdaus Taufik Wahid) yang tak henti-hentinya memberi do'a dan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
7. Keluarga besar di Palembang dan Lubuklinggau, terima kasih atas dukungan, doa dan bantuan yang senantiasa diberikan kepada penulis.
8. Teman–teman seperjuanganku Voni, Dewa, Jeff, Mas Fajar, Puput, Andre, Galuh, Harry, dan seluruh teman–teman di Program Magister Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta yang selalu mendukung dan berjuang bersama-sama mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaannya.
9. Seluruh para responden yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam pengisian kuisoner.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Desember 2012

**SANTI SANI
NPM : 115 101 737**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMPAHAN	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>E-procurement</i>	8
B. Pengertian dan Istilah	16
C. Prinsip Pemilihan Penyedia Jasa Secara Elektronik	18
D. Prasyarat <i>e-procurement</i>	19
E. Bagan Alir Pelaksanaan Pelelangan Secara Elektronik (<i>e-procurement</i>)	21
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	24
G. <i>Mean</i> dan Standar Deviasi	26
H. Korelasi <i>Pearson</i> dan Regresi Linier	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendahuluan	32
B. Metode Penentuan Sampel	32
C. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Umum	42
B. Deskripsi Responden	45
C. Pengkodean Koesioner	54
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	57

E. Pengolahan dan Analisis Data	61
1. Kesiapan Pelaksanaan <i>e-procurement</i>	61
2. Kesiapan Pelaksanaan <i>e-procurement</i> di Instansi Pemerintahan Daerah	72
3. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan <i>e-procurement</i>	81
4. Tingkat Kesulitan Pelaksanaan <i>e-procurement</i> di Instansi Pemerintahan Daerah.....	91
5. Analisis Hubungan antara Kesiapan dan Tingkat Kesulitan.....	100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	103
1. Kesiapan pelaksanaan <i>e-procurement</i> di Instansi Pemerintahan Daerah	103
2. Tingkat kesulitan pelaksanaan <i>e-procurement</i> di Instansi Pemerintahan Daerah	104
3. Tingakt partisipasi penyedia jasa dalam mengikuti pelaksanaan lelang dengan metode <i>e-procurement</i>	105
4. Analisis hubungan antara kesiapan dan tingkat kesulitan.....	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Interval nilai r.....	41
Tabel 4.1 Daftar Instansi Pemerintahan Daerah Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan.....	43
Tabel 4.2 Daftar Instansi Pemerintahan Daerah yang mengadakan kegiatan pelelangan.....	45
Tabel 4.3 Jenis instansi.....	46
Tabel 4.4 Jumlah rata-rata proyek dalam satu anggaran.....	47
Tabel 4.5 Jumlah anggota panitia.....	48
Tabel 4.6 Nilai proyek.....	49
Tabel 4.7 Jabatan.....	50
Tabel 4.8 Pendidikan terakhir.....	51
Tabel 4.9 Lama bekerja.....	52
Tabel 4.10 Pengalaman sebagai panitia.....	53
Tabel 4.11 Pengkodean kuesioner kriteria kesiapan dan tingkat kesulitan sumber daya manusia.....	54
Tabel 4.12 Pengkodean kuesioner kriteria kesiapan dan tingkat kesulitan sarana dan prasarana.....	55
Tabel 4.13 Pengkodean kuesioner kriteria kesiapan dan tingkat kesulitan proses pelaksanaan.....	55
Tabel 4.14 Pengkodean kuesioner kriteria kesiapan dan tingkat kesulitan penerapan <i>e-procurement</i>	56
Tabel 4.15 Pengkodean kuesioner kriteria kesiapan dan tingkat kesulitan partisipasi penyedia jasa.....	56
Tabel 4.16 <i>Case Processing Summary</i>	57
Tabel 4.17 <i>Reliability Statistics</i>	57
Tabel 4.18 <i>Item Total Statistics</i>	58
Tabel 4.19 <i>Case Processing Summary</i>	59
Tabel 4.20 <i>Reliability Statistics</i>	59
Tabel 4.21 <i>Item Total Statistics</i>	60
Tabel 4.22 Kesiapan pelaksanaan <i>e-procurement</i>	62
Tabel 4.23 Kesiapan kriteria sumber daya manusia.....	63
Tabel 4.24 Kesiapan kriteria sarana dan prasarana.....	65
Tabel 4.25 Kesiapan kriteria proses pelaksanaan.....	67
Tabel 4.26 Kesiapan kriteria penerapan <i>e-procurement</i>	68
Tabel 4.27 Kesiapan partisipasi penyedia jasa.....	70
Tabel 4.28 Kesiapan instansi pemerintahan daerah Kabupaten Musi Rawas...	72
Tabel 4.29 Persentase kesiapan instansi Pemerintahan daerah.....	73
Tabel 4.30 Kesiapan instansi teknis.....	75
Tabel 4.31 Persentase kesiapan instansi teknis	75
Tabel 4.32 Kesiapan instansi non teknis.....	77
Tabel 4.33 Persentase kesiapan instansi non teknis.....	77
Tabel 4.34 Kesiapan instansi teknis dan non teknis.....	79

Tabel 4.35 Persentase kesiapan instansi teknis dan non teknis.....	80
Tabel 4.36 Tingkat kesulitan pelaksanaan <i>e-procurement</i>	81
Tabel 4.37 Tingkat kesulitan kriteria sumber daya manusia.....	83
Tabel 4.38 Tingkat kesulitan kriteria sarana dan prasarana.....	85
Tabel 4.39 Tingkat kesulitan kriteria proses pelaksanaan.....	88
Tabel 4.40 Tingkat kesulitan kriteria penerapan <i>e-procurement</i>	88
Tabel 4.41 Tingkat kesulitan partisipasi penyedia jasa.....	89
Tabel 4.42 Tingkat kesulitan instansi pemerintahan daerah Kabupaten Musi rawas.....	91
Tabel 4.43 Persentase tingkat kesulitan instansi Pemerintahan daerah.....	92
Tabel 4.44 Tingkat kesulitan instansi teknis.....	94
Tabel 4.45 Persentase tingkat kesulitan instansi teknis	94
Tabel 4.46 Tingkat kesulitan instansi non teknis.....	96
Tabel 4.47 Persentase tingkat kesulitan instansi non teknis.....	96
Tabel 4.48 Tingkat kesulitan instansi teknis dan non teknis.....	98
Tabel 4.49 Persentase tingkat kesulitan instansi teknis dan non teknis.....	99
Tabel 4.50 Nilai variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen)	101
Tabel 4.51 Nilai Korelasi <i>Pearson</i> hubungan antara kesiapan dengan tingkat kesulitan	102
Tabel 5.1 Persentase kesiapan pelaksanaan e-procurement di Instansi Pemerintahan Daerah.....	103
Tabel 5.2 Persentase tingkat kesulitan pelaksanaan e-procurement di Instansi Pemerintahan Daerah.....	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan alir pelelangan elektronik dengan metode pasca kualifikasi	21
Gambar 2.2 Pola hubungan variabel X dan Y	28
Gambar 4.1 Persentase jenis instansi.....	45
Gambar 4.2 Persentase jumlah rata-rata proyek dalam satu anggara.....	47
Gambar 4.3 Persentase jumlah anggota panitia.....	48
Gambar 4.4 Persentase nilai proyek.....	49
Gambar 4.5 Persentase jabatan.....	50
Gambar 4.6 Persentase pendidikan terakhir.....	51
Gambar 4.7 Persentase lama bekerja.....	52
Gambar 4.8 Persentase pengalaman sebagai panitia.....	53
Gambar 4.9 Diagram batang kesiapan pelaksanaan <i>e-procurement</i>	62
Gambar 4.10 Diagram batang kesiapan kriteria sumber daya manusia.....	64
Gambar 4.11 Diagram batang kesiapan kriteria sarana dan prasarana.....	65
Gambar 4.12 Diagram batang kesiapan kriteria proses pelaksanaan.....	67
Gambar 4.13 Diagram batang kesiapan kriteria penerapan <i>e-procurement</i>	68
Gambar 4.14 Diagram batang kesiapan partisipasi penyedia jasa.....	70
Gambar 4.15 Diagram batang kesiapan instansi Pemerintahan Daerah untuk ranking 1 - 7.....	73
Gambar 4.16 Diagram batang kesiapan instansi Pemerintahan Daerah untuk ranking 8 - 15.....	73
Gambar 4.17 Persentase kesiapan instansi Pemerintahan Daerah	74
Gambar 4.18 Diagram batang kesiapan instansi teknis.....	75
Gambar 4.19 Persentase kesiapan instansi teknis	76
Gambar 4.20 Diagram batang kesiapan instansi non teknis.....	77
Gambar 4.21 Persentase kesiapan instansi non teknis.....	78
Gambar 4.22 Diagram batang kesiapan instansi teknis dan non teknis.....	79
Gambar 4.23 Persentase kesiapan instansi teknis dan non teknis.....	80
Gambar 4.24 Diagram batang tingkat kesulitan pelaksanaan <i>e-procurement</i> ...	81
Gambar 4.25 Diagram batang tingkat kesulitan kriteria sumber daya manusia	83
Gambar 4.26 Diagram batang tingkat kesulitan kriteria sarana dan prasarana.	85
Gambar 4.27 Diagram batang tingkat kesulitan kriteria proses pelaksanaan...	87
Gambar 4.28 Diagram batang tingkat kesulitan kriteria penerapan <i>e-procurement</i>	88
Gambar 4.29 Diagram batang tingkat kesulitan partisipasi penyedia jasa.....	90
Gambar 4.30 Diagram batang tingkat kesulitan instansi pemerintahan daerah untuk rangking 1 - 7.....	92
Gambar 4.31 Diagram batang tingkat kesulitan instansi pemerintahan daerah untuk rangking 8 - 15.....	92
Gambar 4.32 Persentase tingkat kesulitan instansi Pemerintahan Daerah.....	93
Gambar 4.33 Diagram batang tingkat kesulitan instansi teknis.....	94

Gambar 4.34 Persentase tingkat kesulitan instansi teknis	95
Gambar 4.35 Diagram batang tingkat kesulitan instansi non teknis.....	96
Gambar 4.36 Persentase tingkat kesulitan instansi non teknis.....	97
Gambar 4.37 Diagram batang tingkat kesulitan instansi teknis dan non teknis.....	98
Gambar 4.38 Persentase tingkat kesulitan instansi teknis dan non teknis.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner penelitian
Lampiran 2 Rekap data umum perusahaan
Lampiran 3 Tabulasi data kuesioner kesiapan per kriteria
Lampiran 4 Tabulasi data kuesioner tingkat kesulitan per kriteria
Lampiran 5 Tabulasi nilai rata-rata dan standar deviasi kesiapan dan tingkat kesulitan seluruh instansi

INTISARI

Kajian Terhadap Kesiapan Pelaksanaan *e-procurement* di Pemerintahan Daerah Berdasarkan Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010,
Santi Sani, NPM 115 101 737, tahun 2012, Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang mewajibkan kepada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah/Instansi untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik untuk sebagian atau seluruh paket-paket pekerjaan pada tahun anggaran 2012, serta diwajibkan membentuk ULP (Unit Layanan Pengadaan) paling lambat tahun anggaran 2014. Diperkuat juga dengan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No. 13/SE/M/2011 tahun 2011 tentang pelaksanaan *e-procurement* yang menyatakan bahwa berdasarkan evaluasi *e-procurement* untuk tahun 2011 pelaksanaan full *e-procurement* perlu dilakukan perluasan wilayah cakupannya, maka berdasarkan peraturan diatas maka peneliti melakukan kajian terhadap kesiapan pelaksanaan *e-procurement* di Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan keseluruhan Instansi Pemerintahan Daerah yang melakukan kegiatan lelang di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 18 Instansi. Kuesioner disebar masing-masing instansi sebanyak 2 (dua) eksemplar yang ditujukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan panitia lelang. Jumlah kuesioner yang disebar adalah 36 eksemplar. Enam kuesioner tidak kembali, jadi jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 30 eksemplar. Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan persentase, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai simpangan baku. Analisis yang digunakan adalah analisis pemeringkatan nilai rata - rata dan analisis korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan telah menerapkan sistem *e-procurement* dalam pelaksanaan lelang namun dari 15 instansi hanya 5 instansi yang sudah siap dalam pelaksanaan *e-procurement*. Hal ini dikarenakan kurangnya pengadaan sarana dan prasarana yang dapat melaksanakan seluruh kegiatan pelelangan yang ada dengan menggunakan metode *e-procurement*. Hasil analisis Korelasi Pearson menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kesiapan dengan tingkat kesulitan pelaksanaan *e-procurement* di Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas.

Kata kunci : *e-procurement*, kesiapan, tingkat kesulitan

ABSTRACT

Kajian Terhadap Kesiapan Pelaksanaan *e-procurement* di Pemerintahan Daerah Berdasarkan Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010, Santi Sani, NPM 115 101 737, in 2012, Construction Management Expertise, the Master of Civil Engineering, Graduate School, University of Atma Jaya Yogyakarta

Based on Presidential Regulation No. 54 of 2010 on the Procurement of Goods/Services, which requires the entire regional work units/agencies to undertake procurement of goods/services electronically to some or all of the work packages in fiscal year 2012, and are required to form a ULP (Unit Procurement Services) no later than fiscal year 2014. Also reinforced by the Public Works Ministry Circular No. 13/SE/M/2011 in 2011 on the implementation of e-procurement stating that based on the evaluation of e-procurement for 2011 full implementation of e-procurement necessary to expand coverage areas, and based on the rules described above, researchers conducted a study on the implementation of e-procurement readiness in Local Government Musi Rawas South Sumatra Province.

The research was conducted by collecting data in the form of questionnaires from all Local Government Agencies conducting auctions in Musi Rawas as many as 18 agencies. Questionnaires distributed each agency 2 (two) copies addressed to the Officer Commitment and the auction committee. The number of questionnaires distributed was 36 copies. Six questionnaires are not returned, so the number of questionnaires that were collected are 30 copies. Data processing is performed to get a percentage, the average (mean) and standard deviation values. The analysis used is the analysis of the rating value-average and Pearson correlation analysis.

Based on the analysis it can be concluded that the Musi Rawas Regional Government of South Sumatra Province has implemented e-procurement systems in the auction, but only 5 of the 15 agencies that are ready to agencies in the implementation of e-procurement. This is due to the lack of provision of facilities and infrastructure to carry out all the activities of existing auction using the e-procurement. Pearson correlation analysis results indicate that the strong correlation between the level of preparedness of the difficulty of implementing e-procurement in Local Government Musi Rawas.

Keywords: e-procurement, readiness, level of difficult

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010, **Prinsip dan Masalah Pengadaan Barang/Jasa**, www.govindo.com
- Gokmauli, F, 2008, **Kajian Kelayakan Pelaksanaan Sistem Lelang Elektronik (*e-Procurement*) pada Instansi Pemerintahan Ditinjau dari Prasyarat Pelaksanaan**, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta
- Jasin, Mochammad dan kawan-kawan, 2007. **Mencegah Korupsi melalui *e-Procurement* (meninjau Keberhasilan Pelaksanaan *e-Procurement* di Pemerintah Kota Surabaya)**, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta
- Kristanto Kurniawan, 2011, **Analisis Perbandingan Biaya, Waktu dan Kepuasan antara Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara Elektronik (*e-Procurement*) dengan Konvensional**, Tesis, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Murray R. Spiegel, 2002, **buku Schaum's *Outlines*, Statistik Belajar Super Cepat**, Erlangga, Jakarta.
- Murray R. Spiegel, John Schiller, R. Alu Srinivasan, 2004, **Buku Schaum's *Outlines*, Probabilitas dan Statistik** edisi kedua, Erlangga, Jakarta.
- Nofianto, 2002, **Studi Mengenai Kesiapan Perusahaan Konstraktor Kelas Menengah dan Kecil di Indonesia untuk menjadi Kontraktor Spesialis**, Tesis, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Patilima, Hamid, 2007, **Metode Penelitian Kualitatif**, CV. ALFABETA, Bandung
- Petrus Damianus Ferie Heriadi, 2009, **Studi *e-Procurement* pada Proyek Konstruksi**, Tesis, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Peraturan Presiden RI no. 54 tahun 2010 tentang **Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah**. Visimedia, Jakarta
- Pusat data dan informasi public Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, “**Langkah Menuju Penyelenggaraan E-Procurement**”, akses dari <http://www.pu.go.id/itjen/e-proc/epro16-4-02.ppt>.
- S. Eko Putro Widoyoko, 2012, **Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Singgih Santoso, 2011, ***Mastering SPSS Versi 19***, Elex Media Komputindo, Jakarta

Sucahyo, Yudho Giri dan kawan-kawan, 2009, ***Implementasi e-Procurement sebagai Inovasi Pelayanan Publik***, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Jakarta

Sugiyono, 2010, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, CV. ALFABETA, Bandung

Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum no. 13/SE/M/2011 tahun 2011 tentang ***Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik (e-procurement)***, Jakarta

Taufik Hidayat, Nina Istiadah, 2011, ***Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 untuk Mengelolah Data Statistik Penelitian***, Mediakita, Jakarta.

Tutang Muhtar, 2011, ***Implementasi Pengadaan secara Elektronik (e-Procurement) di LPSE Propinsi Sulawesi Tengah***, Jurnal Infrastruktur Vol.1 No.1 Juni 2011, Palu